

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015**

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Year Ended  
December 31, 2015*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi*****Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Anindya Novyan Bakrie**  
Direktur Utama / *President Director*




**M. Sahid Mahudie**  
Direktur / *Director*

Jakarta,

15 Juni 2016 / *June 15, 2016*

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

*We, the undersigned:*

1. Name : Anindya Novyan Bakrie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Title : *President Director*
2. Name : M. Sahid Mahudie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Title : *Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. 2016/HT-3/VI.15.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Visi Media Asia Tbk

**Pendahuluan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**Report No. 2016/HT-3/VI.15.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Visi Media Asia Tbk*

**Introduction**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. [www.moores-rowland.com](http://www.moores-rowland.com)  
Marcuss Building, 3<sup>rd</sup> Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Emphasis of matter***

*As disclosed in Note 39 to the accompanying consolidated financial statements, PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN**  
**Handoko Tomo**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.059715 Juni 2016 / *June 15, 2016*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,4,32,33,37	64.919.874	462.628.250	815.879.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5,32,33,37	120.658.879	394.339.724	-	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6a,32,33,37	14.587.417	63.506.817	38.983.805	Restricted funds
Piutang usaha Pihak berelasi	2d,2e,2f,2h,7,31,32,33,37	7.788.752	11.438.287	6.101.985	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp39.353.813 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp36.583.344 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp34.631.313 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		580.473.998	953.417.253	680.170.367	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp39,353,813 as of December 31, 2015, Rp36,583,344 as of December 31, 2014 and Rp34,631,313 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2d,2e,2f,2h,8,32,37	1.260.452	20.255	40.390.813	Other receivables Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		32.059.981	151.846.632	124.247.126	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Persediaan materi program	2i,9,35	366.443.815	208.767.902	57.361.381	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,10	13.313.051	15.130.759	14.222.684	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,19a	-	28.456.892	26.199.890	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2o,11	917.499.727	770.667.565	745.191.240	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.119.005.946</b>	<b>3.060.220.336</b>	<b>2.548.749.216</b>	<b>Total Current Assets</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6b,32,33,37	66.329.280	59.712.860	98.730.900	<i>Restricted funds</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2o,2s,19f, 39	20.205.170	18.438.816	22.607.699	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	2d,2e,2f,31c,32,37	636.035.260	528.696.352	11.420.805	<i>Due from related parties</i>
Aset derivatif	2f,32,33,36,37	3.956.792	14.902.846	-	<i>Derivative assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	31e	2.938.184	1.963.140	1.989.999	<i>Investment in associates</i>
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.852.272.545	910.749.927	475.755.020	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp938.773.566 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp841.468.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp753.336.445 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 December 2013	2m,2o,2p,12	857.263.118	940.829.071	933.018.912	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp938,773,566 as of December 31, 2015, Rp841,468,412 as of December 31, 2014 and Rp753,336,445 as of January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Goodwill	2c,2n,2o,13	600.722.016	600.722.016	600.722.016	<i>Goodwill</i>
Tagihan pajak penghasilan	2s,19b	33.404.470	15.964.067	15.964.067	<i>Claims for tax refund</i>
Simpanan jaminan		-	-	588.126.805	<i>Guarantee deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	2f,2o,14,32,33,37	14.004.340	9.388.759	9.227.097	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.087.131.175</u>	<u>3.101.367.854</u>	<u>2.757.563.320</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>6.206.137.121</u></b>	<b><u>6.161.588.190</u></b>	<b><u>5.306.312.536</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2e,2f,15,31,32,33,37				Trade payables
Pihak berelasi		1.729.750	1.518.287	1.526.824	Related parties
Pihak ketiga		242.909.095	104.459.711	130.955.399	Third parties
Utang lain-lain	2f,16,32,33,37				Other payables
Pihak ketiga		6.722.034	8.920.539	11.636.572	Third parties
Uang muka pelanggan	2q,17	32.824.815	29.001.840	21.108.473	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,32,33,37	108.818.355	115.560.664	109.130.652	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	502.483.677	220.763.971	92.199.596	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	2e,2f,20,32,33,37	609.624.668	572.240.000	244.869.307	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,2p,21,32,37	3.941.529	5.182.197	5.199.397	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.509.053.923</u>	<u>1.057.647.209</u>	<u>616.626.220</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19f,39	602.021	8.457.042	11.488.077	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2d,2f,31d,32,37	1.600.154	288.431	306.106	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2e,2f,20,32,33,37	2.399.626.369	2.329.301.117	2.508.973.604	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,2p,21,32,37	3.762.655	2.278.227	2.717.571	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22,39	134.372.518	120.668.555	87.692.769	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.539.963.717</u>	<u>2.460.993.372</u>	<u>2.611.178.127</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.049.017.640</u>	<u>3.518.640.581</u>	<u>3.227.804.347</u>	Total Liabilities

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)		
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham					Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B					Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Issued and paid up - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	1a,1b,23 2c,24	1.803.512.716	1.803.512.716	1.803.512.716	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2r,39	(19.140.700)	(19.887.653)	(7.542.420)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit	39	(560.406.580)	(48.595.253)	(192.922.859)	Deficit
Sub-total		1.693.270.714	2.204.335.088	2.072.352.715	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,26,39	463.848.767	438.612.521	6.155.474	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.157.119.481	2.642.947.609	2.078.508.189	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.206.137.121</b>	<b>6.161.588.190</b>	<b>5.306.312.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2q,27,31,34	2.108.743.624	2.272.689.950	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2q,28,31,34			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	39	717.575.321 868.568.212	746.433.851 754.314.760	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		1.586.143.533	1.500.748.611	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		522.600.091	771.941.339	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>	2q			<b>(CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	2f,34	20.711.383	9.809.448	Interest income
Penghasilan sewa	2p,34	4.524.364	4.188.154	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	12,34	2.581.689	1.481.475	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	2f,29,34	(603.849.162)	(572.152.759)	Interest and finance charges - net
Rugi selisih kurs - neto	2e,34	(189.516.162)	(36.868.010)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	2s,19g,34	(74.175.459)	(33.651.529)	Tax penalties and expenses
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,31e,34	(49.956)	(2.151.823)	Share in net losses of associates
Laba divestasi saham	1f,34	-	113.824.633	Gain on divestment of shares
Rugi dekonsolidasian entitas anak	1f,34	-	(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Lain-lain - neto	34	(28.812.316)	122.429.826	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(868.585.619)	(396.791.333)	Other Charges - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		(345.985.528)	375.150.006	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,19d,34,39	(136.305.385)	(201.683.675)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		(482.290.913)	173.466.331	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2c,2r,22	(1.517.642)	16.665.415	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	2c,2r,2s,19f	640.470	(3.793.318)	Income tax on item in other comprehensive income
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		<u>(877.172)</u>	<u>12.872.097</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO</b>		<u><b>(483.168.085)</b></u>	<u><b>186.338.428</b></u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME - NET</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(511.811.327)	144.327.606	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,26	29.520.414	29.138.725	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<u><b>(482.290.913)</b></u>	<u><b>173.466.331</b></u>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(512.818.718)	157.726.567	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,2c	29.650.633	28.611.861	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<u><b>(483.168.085)</b></u>	<u><b>186.338.428</b></u>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	2c,2t,30	<u><b>(31,086)</b></u>	<u><b>8,766</b></u>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengkuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2014, dilaporkan sebelumnya									
Penyajian kembali	39	-	-	(7.542.420)	(720.259)	(8.262.679)	(4.618)	(8.267.297)	Restatements
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali		1.803.512.716	469.305.278	(7.542.420)	(192.922.859)	2.072.352.715	6.155.474	2.078.508.189	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penerbitan saham melalui IPO Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	391.894.584	391.894.584	Issuance of shares from IPO of Subsidiary
Divestasi saham	1f	-	-	-	-	-	21.468.842	21.468.842	Divestment of shares
Dekonsolidasi Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	(5.596.569)	(5.596.569)	Deconsolidation of subsidiary
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	Distribution of dividend by Subsidiary
Laba neto tahun berjalan	26	-	-	-	144.327.606	144.327.606	29.138.725	173.466.331	Net profit during the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	-	(12.345.233)	-	(12.345.233)	(526.864)	(12.872.097)	Other comprehensive will not be reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>1.803.512.716</b>	<b>469.305.278</b>	<b>(19.887.653)</b>	<b>(48.595.253)</b>	<b>2.204.335.088</b>	<b>438.612.521</b>	<b>2.642.947.609</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengkuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2015, disajikan kembali									
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	(492.716)	(492.716)	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	Distribution of dividend by Subsidiary
Laba netto tahun berjalan	26	-	-	-	(511.811.327)	(511.811.327)	29.520.414	(482.290.913)	Net profit during the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	-	746.953	-	746.953	130.219	877.172	Other comprehensive will not be reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>1.803.512.716</b>	<b>469.305.278</b>	<b>(19.140.700)</b>	<b>(560.406.580)</b>	<b>1.693.270.714</b>	<b>463.848.767</b>	<b>2.157.119.481</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	39	2.486.388.920	1.999.962.874	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.025.003.041)	(626.459.259)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(361.315.428)	(149.473.130)	Cash paid to employees and for other operating activities
		<u>1.100.070.451</u>	<u>1.224.030.485</u>	Net cash generated from (used in) operations
Kas neto diperoleh dari operasi		1.100.070.451	1.224.030.485	
Penerimaan restitusi pajak	19g	26.181.630	-	Proceeds from tax restitution
Penerimaan bunga		20.711.383	9.809.448	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,20,29	(207.584.917)	(221.723.606)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(76.627.581)	(157.092.002)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran denda pajak	19c	(13.625.723)	(33.566.394)	Payments of tax penalties
		<u>849.125.243</u>	<u>821.457.931</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>849.125.243</u>	<u>821.457.931</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari investasi jangka pendek		394.339.724	-	Proceeds from short-term investment
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya		48.919.400	39.018.040	Proceeds from restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	3.212.143	1.777.620	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi		5.917	1.249.426	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(954.878.596)	(633.061.261)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(120.658.879)	(394.339.724)	Placement of short-term investment
Kenaikan piutang pihak berelasi		(21.450.158)	(128.715.516)	Increase in due from related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(6.616.420)	(24.523.012)	Placement in restricted funds
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(4.615.581)	(161.662)	Increase in other non-current assets
Kas entitas anak yang didekonsolidasi		-	(293.633.971)	Cash on deconsolidated subsidiary
Penempatan aset derivatif		-	(28.457.228)	Placement in derivative asset
		<u>(661.742.450)</u>	<u>(1.460.847.288)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(661.742.450)</u>	<u>(1.460.847.288)</u>	

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan dari utang				Increase from due to
pihak berelasi		286.723	-	related parties
Pembayaran pinjaman bank				Payment of long-term
jangka panjang		(591.970.078)	(237.300.294)	bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan				Payment of consumer finance
konsumen		(9.054.482)	(5.139.355)	liabilities
Pembayaran dividen tunai	26	(3.921.671)	(3.921.671)	Payment of cash dividend
Penurunan dari utang				Decrease from due to
pihak berelasi	31d	-	(17.675)	related parties
Penerimaan dari penawaran umum				Proceeds from initial
perdana saham (IPO)	26	-	405.880.080	public offering (IPO)
Penerimaan dari divestasi	1f	-	135.293.820	Proceeds from divestment
Pembayaran biaya-biaya yang				Payment of stock issuance
dikeluarkan sehubungan dengan				cost in connection with
IPO entitas anak	26	-	(15.139.340)	IPO of subsidiary
Pembayaran beban divestasi		-	(3.653.278)	Payment of divestment costs
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk)				(Used in) Financing Activities
Aktivitas Pendanaan		(604.659.508)	276.002.287	
<b>PENURUNAN KAS DAN</b>				<b>NET DECREASE IN CASH</b>
<b>SETARA KAS NETO</b>		(417.276.715)	(363.387.070)	<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	462.628.250	815.879.925	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>				<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE</b>
<b>TERHADAP KAS DAN</b>				<b>CHANGES ON CASH AND CASH</b>
<b>SETARA KAS</b>		19.568.339	10.135.395	<b>EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	4	<b>64.919.874</b>	<b>462.628.250</b>	<b>AT END OF YEAR</b>

\*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39).

\*) Restated and reclassified (Note 39).

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.*

*Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:*

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

**c. Entitas Induk Akhir**

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.*

**b. Initial Public Offering**

*On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

*On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.*

**c. Ultimate Parent Company**

*The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

	<b>2015</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Erick Thohir
Komisaris Independen	-
Komisaris	Omar Lutfhi Anwar
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Otis Hahyari
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	David Eric Burke
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2015, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 69 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 15 Mei 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 July 2014, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 6 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 7 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 27 Oktober 2014, Rachmat Gobel mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal yang sama.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 18 November 2014, Dudi Hendrakusuma mengundurkan diri sebagai Direktur Independen Perusahaan terhitung efektif 5 Januari 2015.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

	<b>2014</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Rachmat Gobel	President Commissioner
	Erick Thohir	Vice President Commissioner
	Omar Lutfhi Anwar	Commissioner
	Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Anindya Novyan Bakrie	President Director
	Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
	Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
	Otis Hahyari	Director
	Muhammad Sahid Mahudie	Director
	Neil Ricardo Tobing	Director
	Dudi Hendrakusuma Syahlani	Independent Director

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 69 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 15, 2015.*

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on July 3, 2014, as stated in Notarial Deed No. 6 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., dated August 7, 2014.*

*Based on Notification Letter of Resignation dated October 27, 2014, Rachmat Gobel resigned as President Commissioner of the Company effective on the same date.*

*Based on Notification Letter of Resignation dated November 18, 2014, Dudi Hendrakusuma resigned as Independent Director of the Company effective January 5, 2015.*

*The Company has established an internal audit unit based on a letter of the Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Asis Marsuki	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.694 dan 2.588 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:*

*The Group had 2,694 and 2,588 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014 (unaudited), respectively.*

**e. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**e. Structure of the Subsidiaries**

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2015		2014	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	1.065.444.790	99,9999	865.128.535
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	40.474.793	100,0000	69.047.560
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	46.367.252	99,9991	45.350.836
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	99.589.432	99,0000	86.614.425
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	2.287.789.615	89,9997	1.856.555.123
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	-	-
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.888.665.822	99,9997	1.411.768.140
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultan manajemen/ Information and communication and management service	99,92	1.250.000	-	-

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2015		2014	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.013.531	90,0000	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.011.142	90,0000	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.011.816	90,0000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.002.648	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	4.155.663	90,0000	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.010.193	90,0000	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.010.193	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	5.015.885	90,0000	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	4.152.206	90,0000	253.310
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya **)	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	5.019.268	-	-
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo **)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	4.167.944	-	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta **)	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	75,0000	5.211.365	-	-
<u>Melalui / Through LM</u>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang *)	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	782.138	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda *)	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.265.338	90,0000	548.908
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru *)	Medan dan Pekanbaru	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	549.722	-	-

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2015		2014	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung *)	Yogyakarta dan Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	542.275	-	-
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon *)	Makassar dan Ambon	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	545.366	-	-
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu *)	Banjarmasin dan Bengkulu	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	532.777	-	-
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya *)	Palembang dan Palangkaraya	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	539.091	-	-
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak *)	Kendari dan Pontianak	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	601.325	-	-
PT Lativi Mediakarya Bandung *)	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.018.875	-	-
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau *)	Bali dan Kep. Riau	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	849.959	-	-
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu *)	Lombok dan Palu	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	698.345	-	-

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

\*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi CAT dan LM telah mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

\*) In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT and LM have been granted a Broadcasting Operating License issued by the Ministry of Communication and Information.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Perubahan Kepemilikan Saham**

Entitas Anak CAT

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makasar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Entitas Anak LM

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Changes in Share Ownership**

Subsidiaries of CAT

*In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:*

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makasar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

*In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.*

*In February 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.*

Subsidiaries of LM

*In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:*

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada bulan 29 September 2014, LM telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 dan diakui sebagai bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 13, IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, IPN belum beroperasi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.*

*On September 29, 2014, LM acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.*

PT Digital Media Asia (DMA)

*Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.*

*Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.*

*This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of of DMA amounted to Rp3,700,748 and was recognized as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

*On June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Firdhonal, SH, IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership of 99.92% which is IPN activities is information and communication and management consultant services. Until completion of financial statements, IPN not yet operating.*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada bulan April 2014, Perusahaan melakukan divestasi 10% kepemilikannya pada PT Intermedia Capital Tbk (dahulu PT Intermedia Capital) sehingga mengurangi kepemilikan langsung dari 99,99% menjadi 89,99% atau sebesar Rp21.468.842. Saham divestasi tersebut termasuk dalam IPO entitas anak dan perubahan modal telah dicatat dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 3 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, SH., SE., Mkn.

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Perusahaan memperoleh dana dari divestasi kepemilikan saham di IMC sebesar Rp135.293.820, dan mengakui laba divestasi sebesar Rp113.824.633 sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Penyiaran Televisi Digital**

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*On April 2014, the Company divested 10% of its ownership interest in PT Intermedia Capital Tbk (formerly PT Intermedia Capital) thereby reducing its ownership interest from 99.99% to 89.99% or amounting to Rp21,468,842. The shares divested were included in the IPO of the subsidiary and the change in capital structure was recorded in Notarial Deed No. 21 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated December 3, 2014.*

*On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.*

*On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*

*The Company raised proceeds from the divestment of share ownership in IMC amounting to Rp135,293,820, and recognized gain on divestment amounting to Rp113,824,633 as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**g. Digital Television Broadcasting**

*On November 22, 2011, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").*

*Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding The Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CATV Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta).*

*In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).*

*In 2013, based on selection result of LPPPM, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).*

*In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).*

*LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia Decree No. 32 year 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo No. 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

*On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as 27 Intervening II Defendant, 28 Intervening II Defendant, and 29 Intervening II Defendant. LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda have actively submitted their defenses in the hearing sessions.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015. Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions.*

*On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*

*In relation to this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court (“PTTUN”) Jakarta and the appeal was submitted on March 17, 2015. On August 27, 2015, the Company has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Juni 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In relation to this decision by the Administrative High Court, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015. Up to date of completion of the financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court.*

*There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*

**h. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on June 15, 2016.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha diterapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, established the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:*

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*Changes in the ownership interests without change of control*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**c. Business Combination**

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

**d. Transactions with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	
Pound Sterling	20.451	19.370	<i>Pound Sterling</i>
Euro	15.070	15.133	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.795	12.440	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	9.751	9.422	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	115	104	<i>Japanese Yen</i>

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

*The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.*

Impairment of financial assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- Financial assets measured at amortized cost

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.*

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**(2) Financial liabilities**

Initial recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.*

*The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**(3) Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**(3) Derivative financial instruments**

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**(4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

*None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**(4) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(5) Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(6) Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama". Revisi PSAK No. 15 ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. PSAK No. 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12 serta menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Program Material Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.*

*Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Restricted Funds**

*Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.*

**l. Investments in Associates**

*Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associated Companies and Joint Ventures" and PSAK No. 66 "Joint Arrangements". The revised PSAK No. 15 describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. PSAK No. 66 replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12 and also removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation. The adoption of these PSAKs did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

*Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*When there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.*

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.*

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**m. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Year</b>
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**m. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment Computer equipment and vehicles
--

*At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

**n. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:*

- a) ceased the amortization of goodwill;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". This PSAK requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**p. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).*

*Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.*

*Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**r. Imbalan Kerja**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia telah menerbitkan revisi untuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015, tentang “Imbalan Kerja”. Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus ‘pendekatan koridor’ yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Lebih lanjut, biaya bunga dan ekspektasi imbal hasil atas aset program yang digunakan dalam versi sebelumnya dari PSAK 24 digantikan dengan nilai ‘bunga neto’ berdasarkan PSAK 24 (sesuai revisi pada 2010), dimana perhitungan dilakukan dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset neto dari manfaat pasti. Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun sebelumnya. Sebagai tambahan, PSAK 24 (sesuai revisi pada 2010) memperkenalkan perubahan-perubahan tertentu dalam pelaporan biaya manfaat pasti termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 39).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**r. Employee Benefits**

*The Financial Accounting Standards Board (DSAK) in Indonesia has issued the revised PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits” which is effective on January 1, 2015. The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the ‘corridor approach’ permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a ‘net interest’ amount under PSAK 24 (as revised in 2010), which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. These changes had an impact on the amounts recognized in the statement financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (as revised in 2010) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.*

*Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (as revised in 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 39).*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menerapkan PSAK tersebut di atas untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**s. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang “Pajak Penghasilan”. PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The Group adopted the abovementioned PSAK to determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”).*

*The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated financial statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.*

**s. Income Taxes**

*Effective January 1, 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), “Income Taxes”. This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**u. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Operating Segment**

*The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.*

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

1. PSAK 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
2. PSAK 67 (Penyesuaian 2014) “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
3. PSAK 68 (Penyesuaian 2014) “Pengukuran Nilai Wajar”

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

1. PSAK 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
2. PSAK 67 (Amendment 2014) “Disclosures of Interests in Other Entities”
3. PSAK 68 (Amendment 2014) “Fair Value Measurements”

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group’s accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2f.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi  
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material  
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur  
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 12).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful  
lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 12).*

Assessing impairment of available-for-sale financial  
assets

*The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).*

Purchase price allocation in a business combination

*Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).*

Assessing impairment of certain non-financial assets

*Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** (*Continued*)

*The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.*

Estimation of pension cost and employee benefits

*The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Kas</b>	2.031.523	1.469.952	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.660.673	27.532.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.326.673	4.925.451	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	5.784.416	4.837.082	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.198.656	5.209.938	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.087.599	4.264.735	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.404.809	362.824	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	114.556	23.377.941	Deutsche Bank AG
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.939.316	962.040	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	51.516.698	71.472.497	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.571.531	382.716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	264.689	356.678	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.562	155.017	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.616	43.035	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	124.931	44.581	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	11.100.329	982.027	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.877	135.774	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	62.626.904	72.590.298	Total cash in banks
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	261.447	248.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada	-	36.000.000	PT Bank Mayapada
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	261.447	40.248.000	Sub-total



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Syariah	-	261.240.000	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	87.080.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	-	348.320.000	Sub-total
Total setara kas	261.447	388.568.000	Total cash equivalent
<b>Total</b>	<b>64.919.874</b>	<b>462.628.250</b>	<b>Total</b>

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits denominated in Rupiah and US Dollar with original maturities of three (3) months or less and which earned annual rates as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	7,00%	6,00% - 7,50%	Rupiah
Dolar AS	-	0,25% - 2,00%	US Dollar

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah	79.273.879	394.339.724	PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Bank Rakyat Indonesia Tbk	41.385.000	-	PT Bank Bank Rakyat Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>120.658.879</b>	<b>394.339.724</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar USD3.000.000 setara dengan Rp41.385.000 dengan jangka waktu 1 tahun dari tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2016 dengan tingkat bunga 0,2% per tahun.

The Company have placement time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted to USD3,000,000 equivalent to Rp41,385,000 and having a term of 1 year from March 26, 2015 to March 26, 2016 with interest rate 0.2% per annum.

Pada tanggal 30 September 2015, IMC menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebesar Rp79.273.879 dengan jangka waktu 6 bulan dengan persentase nisbah bagi hasil sebesar 34,87% - 65,13% dan dapat diperpanjang secara otomatis.

On September 30, 2015, IMC have placement time deposits in PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah amounted to Rp79,273,879 and having a term of 6 months with percentage of nisbah profit sharing of 34.87% - 65.13 and automatic roll-over.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMC mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014, IMC had mudharabah investment denominated in Rupiah amounting to Rp394,339,724, whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with terms covering the periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**a. Aset lancar**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	14.587.417	63.373.607
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	133.210
<b>Total</b>	<b><u>14.587.417</u></b>	<b><u>63.506.817</u></b>

**6. RESTRICTED FUNDS**

**a. Current asset**

Credit Suisse AG,  
Singapore Branch  
Others (each below  
Rp500 million)  
**Total**

**b. Aset tidak lancar**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	66.329.280	59.712.860

**b. Non-current asset**

Credit Suisse AG,  
Singapore Branch

Dana yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

Restricted funds placed with Credit Suisse, AG Singapore Branch as of December 31, 2015 and 2014 were used as collateral for interest payments of long-term bank loan (Note 20).

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds were placed with third parties.

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dolar AS	80.916.697	123.213.905
Rupiah	-	5.772
<b>Total</b>	<b><u>80.916.697</u></b>	<b><u>123.219.677</u></b>

US Dollar  
Rupiah  
**Total**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bakrie Telecom Tbk	3.546.364	3.152.973	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	1.914.766	1.914.766	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	<u>2.327.622</u>	<u>6.370.548</u>	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	<u>7.788.752</u>	<u>11.438.287</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wira Pamungkas Pariwara	67.396.086	72.668.619	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dian Mentari Pratama	32.296.571	26.954.307	PT Dian Mentari Pratama
PT Inter Pariwara Global	27.753.589	12.421.906	PT Inter Pariwara Global
PT MPG Indonesia	26.261.786	66.963.680	PT MPG Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama	22.652.831	43.904.109	PT Dwi Sapta Pratama
PT Star Reachers Indonesia	15.327.175	19.661.283	PT Star Reachers Indonesia
PT Perada Swara Productions	12.576.401	10.616.978	PT Perada Swara Productions
PT Armananta Eka Putra	10.480.110	7.715.641	PT Armananta Eka Putra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>405.083.262</u>	<u>729.094.074</u>	Others (each below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	619.827.811	990.000.597	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(39.353.813)</u>	<u>(36.583.344)</u>	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>580.473.998</u>	<u>953.417.253</u>	Third parties - net
<b>Neto</b>	<b><u>588.262.750</u></b>	<b><u>964.855.540</u></b>	<b>Net</b>
<b>Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b><u>0,13%</u></b>	<b><u>0,19%</u></b>	<b>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</b>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	586.565.663	931.664.438	Rupiah
Euro	929.016	-	Euro
Dolar AS	<u>768.071</u>	<u>33.191.102</u>	US Dollar
<b>Total</b>	<b><u>588.262.750</u></b>	<b><u>964.855.540</u></b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Belum jatuh tempo	173.214.809	400.724.168	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	116.661.154	122.737.863	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	59.292.549	106.479.815	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	49.465.532	29.397.178	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	228.982.519	342.099.860	<i>More than 90 days</i>
Total	627.616.563	1.001.438.884	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(39.353.813)	(36.583.344)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>588.262.750</b>	<b>964.855.540</b>	<i>Net</i>

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	36.583.344	34.631.313	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 28)	23.209.891	2.037.255	<i>Provision during the period (Note 28)</i>
Pembukuan kembali	-	(85.224)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	(20.439.422)	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>39.353.813</b>	<b>36.583.344</b>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.260.452	20.255	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Artha Prima Citra	24.350.000	32.000.000	<i>PT Artha Prima Citra</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.301.553	120.438.204	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>

**8. OTHER RECEIVABLES**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Total pihak ketiga	32.651.553	152.438.204
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(591.572)</u>	<u>(591.572)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>32.059.981</u>	<u>151.846.632</u>
<b>Neto</b>	<b><u>33.320.433</u></b>	<b><u>151.866.887</u></b>
<b>Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b><u>0,00%</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

**9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Program lisensi	326.205.618	117.544.845
Program dalam penyelesaian	35.717.222	78.947.287
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>4.520.975</u>	<u>12.275.770</u>
<b>Total</b>	<b><u>366.443.815</u></b>	<b><u>208.767.902</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Sewa	6.259.369	8.893.834
Asuransi	4.313.593	3.795.350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.740.089</u>	<u>2.441.575</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.313.051</u></b>	<b><u>15.130.759</u></b>

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*Total third parties  
Less allowance for impairment  
losses of receivables  
Third parties - net  
Net  
Percentage of other receivables -  
related parties to total assets*

*Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.*

*All other receivables are denominated in Rupiah.*

**9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES**

*Licensed programs  
Work in-progress programs  
In-house and  
commissioned programs  
Total*

*Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.*

**10. PREPAID EXPENSES**

*Rent  
Insurance  
Others (each below  
Rp2 billion)  
Total*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka kepada pemasok	879.898.713	721.123.615	Advances to vendors
Uang muka kepada karyawan	34.727.366	44.869.020	Advances to employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.873.648</u>	<u>4.674.930</u>	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b><u>917.499.727</u></b>	<b><u>770.667.565</u></b>	<b>Total</b>

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari/</u> <u>Balance</u> <u>January 1,</u> <u>2015</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Disposals</u>	<u>Reklasifikasi</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Penambahan dari</u> <u>Kombinasi Bisnis/</u> <u>Addition from</u> <u>Business</u> <u>Combination</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember/</u> <u>Balance</u> <u>December 31,</u> <u>2015</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	200.764.979	620.852	-	3.647.241	-	205.033.072	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	500.549.892	232.417	-	29.131.193	-	529.913.502	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	439.407.984	634.294	-	12.936.779	-	452.979.057	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	49.617.042	624.048	141.963	399.520	23.885	50.522.532	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	75.038.125	810.835	5.850	3.756.687	101.752	79.701.549	Computer equipment
Kendaraan	48.733.707	163.202	9.087.343	5.876.889	194.500	45.880.955	Vehicles
Sub-total	<u>1.345.318.388</u>	<u>3.085.648</u>	<u>9.235.156</u>	<u>55.748.309</u>	<u>320.137</u>	<u>1.395.237.326</u>	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	410.941.994	10.270.330	-	(49.871.420)	-	371.340.904	Construction-in-progress
<b>Pembiayaan konsumen</b>							<b>Consumer finance</b>
Kendaraan	26.037.101	9.298.242	-	(5.876.889)	-	29.458.454	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>1.782.297.483</u></b>	<b><u>22.654.220</u></b>	<b><u>9.235.156</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>320.137</u></b>	<b><u>1.796.036.684</u></b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan instalasi	73.275.472	15.306.688	-	-	-	88.582.160	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	344.361.324	37.691.822	-	-	-	382.053.146	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	293.522.143	28.792.444	-	-	-	322.314.587	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	38.342.857	2.134.300	85.352	-	7.567	40.399.372	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	45.581.055	10.821.198	3.169	-	84.686	56.483.770	Computer equipment
Kendaraan	36.594.687	6.673.377	8.516.181	6.775.269	52.677	41.579.829	Vehicles
Sub-total	<u>831.677.538</u>	<u>101.419.829</u>	<u>8.604.702</u>	<u>6.775.269</u>	<u>144.930</u>	<u>931.412.864</u>	Sub-total
<b>Pembiayaan konsumen</b>							<b>Consumer finance</b>
Kendaraan	9.790.874	4.345.097	-	(6.775.269)	-	7.360.702	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>841.468.412</u></b>	<b><u>105.764.926</u></b>	<b><u>8.604.702</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>144.930</u></b>	<b><u>938.773.566</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>940.829.071</u></b>					<b><u>857.263.118</u></b>	<b>Carrying Amount</b>
	<u>Saldo</u> <u>1 Januari/</u> <u>Balance</u> <u>January 1,</u> <u>2014</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Disposals</u>	<u>Reklasifikasi</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Dikonsolidasi</u> <u>DMA/</u> <u>Deconsolidation</u> <u>of DMA</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember/</u> <u>Balance</u> <u>December 31,</u> <u>2014</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	169.028.591	1.407.507	-	30.328.881	-	200.764.979	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	474.387.343	2.732.896	-	23.429.653	-	500.549.892	Tower, transmitter and antenna

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Dikonsolidasi DMA/ Deconsolidation of DMA	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Peralatan studio dan penyiaran	403.114.406	910.527	17.955	35.401.006	-	439.407.984	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	47.328.956	1.437.346	-	3.007.964	(2.157.224)	49.617.042	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	56.380.025	2.684.651	4.455	16.215.800	(237.896)	75.038.125	Computer equipment
Kendaraan	44.343.350	4.694.347	2.416.672	2.112.682	-	48.733.707	Vehicles
Sub-total	1.225.789.330	13.867.274	2.439.082	110.495.986	(2.395.120)	1.345.318.388	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.394.680	82.043.300	-	(110.495.986)	-	410.941.994	Construction-in-progress
Pembiayaan konsumen							Consumer finance
Kendaraan	21.171.347	5.308.254	442.500	-	-	26.037.101	Vehicles
Total Biaya Perolehan	1.686.355.357	101.218.828	2.881.582	-	(2.395.120)	1.782.297.483	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	58.587.539	14.687.933	-	-	-	73.275.472	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	312.637.632	31.726.289	2.597	-	-	344.361.324	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	266.960.080	26.562.063	-	-	-	293.522.143	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	36.690.919	1.907.629	-	-	(255.691)	38.342.857	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.697.169	8.193.480	464	(3.232.335)	(76.795)	45.581.055	Computer equipment
Kendaraan	32.469.408	6.367.181	2.264.509	22.607	-	36.594.687	Vehicles
Sub-total	748.042.747	89.444.575	2.267.570	(3.209.728)	(332.486)	831.677.538	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>							<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.293.698	4.815.043	317.867	-	-	9.790.874	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	753.336.445	94.259.618	2.585.437	(3.209.728)	(332.486)	841.468.412	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>933.018.912</b>					<b>940.829.071</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2015	2014	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	43.584.641	37.643.745	Program and broadcasting (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	62.180.285	56.615.873	General and administrative (Note 28)
<b>Total</b>	<b>105.764.926</b>	<b>94.259.618</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	2015	2014	
Harga jual	3.212.143	1.777.620	Selling price
Nilai buku	630.454	296.145	Book value
<b>Laba atas Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>2.581.689</b>	<b>1.481.475</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

*Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).*

*The details of construction-in-progress accounts were as follows:*

<b>2015</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	73% - 95%	354.192.196	Februari 2016 - Mei 2016/ <i>February 2016 - May 2016</i>
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	8.988.828	Maret 2016 - September 2016/ <i>March 2016 - September 2016</i>
Mesin elektrik	20% - 95%	6.360.410	Februari 2016 - Mei 2016/ <i>February 2016 - May 2016</i>
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Maret 2016 / March 2016
Kendaraan	35% - 95%	348.365	Februari 2016 - Juni 2016/ <i>February 2016 - June 2016</i>
	60%	245.525	Maret 2016 / March 2016
<b>Total</b>		<b>371.340.904</b>	<b>Total</b>

  

<b>2014</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ <i>January 2015 - July 2015</i>
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ <i>January 2015 - September 2015</i>
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ <i>January 2015 - July 2015</i>
	35% - 95%	5.368.538	Januari 2014 - Juni 2015/ <i>January 2014 - June 2015</i>
<b>Total</b>		<b>410.941.994</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

*Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp568,5 miliar, USD32.668.840 juta, EUR1.733,174, GBP73.660, SGD14.918 dan JPY25.082.400 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp288,8 miliar, USD26,9 juta dan EUR988.500 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.852.272.545 dan Rp910.749.927.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp504.024.500 dan Rp484.953.480.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847
<b>Total</b>	<b><u>600.722.016</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

*Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp568.5 billion, USD32,668,840 million, EUR1,733.174, GBP73,660, SGD14,918 and JPY25,082,400 as of December 31, 2015 and Rp288.8 billion, USD26.9 million and EUR988,500 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*Fixed assets are insured to PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,852,272,545 and Rp910,749,927, respectively.*

*The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp504,024,500 and Rp484,953,480, respectively.*

*As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).*

**13. GOODWILL**

*This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.*

PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi
<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**13. GOODWILL (Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, management believed that there was no impairment in the value of goodwill.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jaminan sewa	12.833.402	7.950.675	Rental deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1.070.938</u>	<u>1.338.084</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	13.904.340	9.288.759	Total third parties
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1
<b>Total</b>	<b><u>14.004.340</u></b>	<b><u>9.388.759</u></b>	<b>Total</b>

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	13.700.997	9.355.756	Rupiah
Dolar AS	<u>303.343</u>	<u>33.003</u>	US Dollar
<b>Total</b>	<b><u>14.004.340</u></b>	<b><u>9.388.759</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

As of December 31, 2015 and 2014, AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1.729.750</u>	<u>1.518.287</u>	Others (each below Rp2 billion)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>Program</u>			<u>Program</u>
Spectrum Film	42.455.061	-	Spectrum Film
PT Soraya Intercine Films	32.304.475	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
PT Kompak Mantap Indonesia	11.722.218	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Pidi Visual Project	7.581.877	7.581.877	PT Pidi Visual Project

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
CBS Broadcast Inter	5.389.913	4.860.495	CBS Broadcast Inter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	70.914.216	24.239.501	Others (each below Rp5 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>170.367.760</b>	<b>58.722.925</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Operasional</b>			<b>Operasional</b>
PT Media Penta Technology	3.538.761	3.967.537	PT Media Penta Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	69.002.574	41.769.249	Others (each below Rp2 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>72.541.335</b>	<b>45.736.786</b>	<b>Sub-total</b>
Total pihak ketiga	242.909.095	104.459.711	Total third parties
<b>Total</b>	<b>244.638.845</b>	<b>105.977.998</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Belum jatuh tempo	33.194.766	24.859.267	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	37.392.874	6.881.102	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	57.548.325	14.618.532	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	47.981.489	14.039.902	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	68.521.391	45.579.195	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>244.638.845</b>	<b>105.977.998</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rupiah	155.302.192	67.422.167	Rupiah
Dolar AS	86.633.040	38.548.039	US Dollar
Euro	2.617.169	-	Euro
Lain-lain	86.444	7.792	Others
<b>Total</b>	<b>244.638.845</b>	<b>105.977.998</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	2.446.358	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>6.722.034</u>	<u>6.474.181</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>6.722.034</u></b>	<b><u>8.920.539</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of other payables based on original currency were as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	5.766.070	8.845.731	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	943.045	61.889	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	<u>12.919</u>	<u>12.919</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>6.722.034</u></b>	<b><u>8.920.539</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

**17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka sewa aset	23.011.139	20.456.394	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	<u>9.813.676</u>	<u>8.545.446</u>	<i>Customer advances</i>
<b>Total</b>	<b><u>32.824.815</u></b>	<b><u>29.001.840</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Produksi <i>in-house</i>	45.896.766	49.811.102	<i>In-house production</i>
Bunga	27.241.123	29.526.533	<i>Interest</i>
Gaji	15.251.509	12.166.041	<i>Salary</i>
Sewa	5.091.447	381.268	<i>Rental</i>
Utilitas	1.736.333	1.498.980	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>13.601.177</u>	<u>22.176.740</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>108.818.355</u></b>	<b><u>115.560.664</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp28.456.892 pada tanggal 31 Desember 2014.

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp33.404.470 dan Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**c. Utang Pajak**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.163.402	1.264.467
Pasal 21	45.224.930	19.813.237
Pasal 23	132.070.865	22.228.099
Pasal 25	50.084.538	10.757.935
Pasal 26	30.379.683	3.470.959
Pasal 29	140.958.463	110.345.417
Pajak Pertambahan Nilai	96.113.882	50.403.771
Denda pajak	4.487.914	2.480.086
<b>Total</b>	<b><u>502.483.677</u></b>	<b><u>220.763.971</u></b>

**d. Beban Pajak Penghasilan**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kini	146.567.230	196.752.509
Tangguhan	(10.261.845)	4.931.166
<b>Total</b>	<b><u>136.305.385</u></b>	<b><u>201.683.675</u></b>

**e.** Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of prepaid Valued-Added Tax amounting to Rp28,456,892 as of December 31, 2014.

**b. Claims for Tax Refund**

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp33,404,470 and Rp15,964,067 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**c. Taxes Payable**

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Tax penalties</i>
<b><i>Total</i></b>

**d. Income Tax Expense**

<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<b><i>Total</i></b>

**e.** Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(345.985.528)	375.150.006	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(484.525.901)</u>	<u>(724.188.154)</u>	<i>Income before tax subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(830.511.429)	(349.038.148)	<i>Loss before income tax - Company</i>
Beda temporer	1.541.348	2.082.453	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>797.937.338</u>	<u>378.194.914</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(31.032.743)	31.239.219	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(19.382.499)	(53.793.620)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Pembetulan SPT	-	3.171.902	<i>SPT Correction</i>
Koreksi rugi fiskal	<u>15.260.091</u>	<u>-</u>	<i>Correction on fiscal losses</i>
Taksiran kompensasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(35.155.151)</u>	<u>(19.382.499)</u>	<i>Estimated fiscal loss carryforward at end of the period</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	1.745.433	8.144.399	<i>VMB</i>
LM	45.026.555	66.043.553	<i>LM</i>
CAT	<u>99.795.242</u>	<u>122.564.557</u>	<i>CAT</i>
<b>Total</b>	<b><u>146.567.230</u></b>	<b><u>196.752.509</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	110.345.417	70.684.910	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak	(35.680.247)	(34.665.138)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(80.273.937)</u>	<u>(122.426.864)</u>	<i>Prepayments of income tax</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>140.958.463</u></b>	<b><u>110.345.417</u></b>	<b><i>Tax Payable Article 29</i></b>

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

*The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission of Annual Corporate Income Tax Return (SPT).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.385.050	203.052	261.396	1.849.498	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	4.845.625	3.943.163	-	8.788.788	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	186.507	182.285	-	368.792	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(6.417.182)	(4.328.500)	(261.396)	(11.007.078)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.377.470	105.410	-	11.482.880	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	13.605.361	2.103.331	215.595	15.493.097	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.844.835	496.432	-	8.341.267	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(3.011.380)	(617.814)	-	(3.629.194)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.377.470)	(105.410)	-	(11.482.880)	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>18.438.816</b>	<b>1.981.949</b>	<b>215.595</b>	<b>20.205.170</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.486.339	424.875	16.238.192	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.571.108	207.185	-	1.778.293	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(25.204.878)	6.586.372	-	(18.618.506)	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(8.457.042)</b>	<b>8.279.896</b>	<b>424.875</b>	<b>(602.021)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>10.261.845</b>	<b>640.470</b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	618.438	1.139.647	(373.035)	1.385.050	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	13.448.405	(8.602.780)	-	4.845.625	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	59.470	127.037	-	186.507	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.126.313)	7.336.096	373.035	(6.417.182)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	10.566.807	810.663	-	11.377.470	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	9.502.346	2.072.156	(2.030.859)	13.605.361	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.366.346	478.489	-	7.844.835	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(1.548.235)	(1.463.145)	-	(3.011.380)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.279.565)	(8.097.905)	-	(11.377.470)	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>22.607.699</b>	<b>(6.199.742)</b>	<b>(2.030.859)</b>	<b>18.438.816</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
<i>Entitas Anak</i>					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.543.424	1.870.845	(1.762.459)	15.176.728	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.543.033	28.075	-	1.571.108	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	-	(25.204.878)	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(11.488.077)</b>	<b>1.268.576</b>	<b>(1.762.459)</b>	<b>(8.457.042)</b>	<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>(4.931.166)</b>	<b>(3.793.318)</b>		<i>Deferred Income Tax Expense</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

**Entitas Induk**

**Parent**

Pada tahun 2015, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2011 atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp1.633.534 dan di catat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2015, Parent Company received Tax Collection Letter (STP) fiscal period January to December 2011 for income tax article 26 amounting to Rp1,633,534 and has been recorded as part of tax payable in the consolidated statement of financial position.

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

**PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)**

**PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)**

Pada tahun 2015, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2012, 2013, 2014 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 21, 23, 25, 26 and VAT for the fiscal years 2012, 2013, 2014 and 2015 with the following details:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2012	-	-	-	-	1.233.629	STP for fiscal year 2012
STP untuk tahun fiskal 2013	-	40.765	128.749	25.409	3.395.116	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	1.075.642	-	3.120.268	-	449.503	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	44.163	1.015.134	-	-	STP for fiscal year 2015
<b>Total</b>	<b>1.075.642</b>	<b>84.928</b>	<b>4.264.151</b>	<b>25.409</b>	<b>5.078.248</b>	<b>Total</b>

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015.

The Company fully settled those tax liabilities in 2015.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada Agustus 2014, LM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 26/ Article 26</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>Pasal 29/ Article 29</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2010	-	-	-	-	-	1.036.702	<i>STP for fiscal year 2010</i>
STP untuk tahun fiskal 2011	138	-	-	-	355	105.303	<i>STP for fiscal year 2011</i>
STP untuk tahun fiskal 2012	-	-	-	-	-	439.261	<i>STP for fiscal year 2012</i>
STP untuk tahun fiskal 2013	-	2.392	-	210	-	86.303	<i>STP for fiscal year 2013</i>
STP untuk tahun fiskal 2014	98.062	14.409	4.286	7.793	9.887.127	587.122	<i>STP for fiscal year 2014</i>
STP untuk tahun fiskal 2015	-	180.742	-	-	37.592.276	216.671	<i>STP for fiscal year 2015</i>
<b>Total</b>	<b>98.200</b>	<b>197.543</b>	<b>4.286</b>	<b>8.003</b>	<b>47.479.758</b>	<b>2.471.362</b>	<b>Total</b>

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2014 dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada "Beban dan denda pajak".

Pada tahun 2014, LM telah melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPN untuk bulan Desember 2010, Desember 2012 dan Desember 2013, yang mengakibatkan terdapat pembayaran tambahan pajak sebesar Rp2.260.227, yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Beban dan denda pajak".

PT Asia Global Media (AGM)

Pada 13 Februari 2014, AGM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1,76 miliar, Rp8,06 miliar, dan STP PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp500.000. Sisa bagian yang belum dibayar sebesar Rp2,27 miliar pada 31 Desember 2014 dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Denda Pajak" pada utang pajak.

Pada bulan Januari 2015, AGM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp28,55 miliar. AGM melakukan *net-off* atas SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp93,17 juta dan SKPKB untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 sebesar Rp2,27 miliar dan pada tanggal 6 Maret 2015 menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp26,18 miliar.

**19. TAXATION (Continued)**

PT Lativi Mediakarya (LM)

*In August 2014, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below:*

*The tax liabilities were fully settled in 2014 and were presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in "Tax penalties and expenses."*

*In 2014, LM amended its VAT tax returns (SPT) for the months of December 2010, December 2012 and December 2013, resulting in additional payments totaling Rp2,260,227, which was recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Tax penalties and expenses."*

PT Asia Global Media (AGM)

*On February 13, 2014, AGM received Tax Collection Letters (STP) for PPh article 23 for fiscal years 2008 and 2009 amounting to Rp1.76 billion and Rp8.06 billion, respectively and STP for PPN for 2014 fiscal year amounting to Rp500,000. Remaining unpaid portion amounting to Rp2.27 billion as of December 31, 2014 was recorded in the consolidated statement of financial position as "Tax Penalties" in taxes payable.*

*On January 2015, AGM received SKPLB for 2013 fiscal year amounting to Rp28.55 billion. AGM net-off various SKPKB and STP for 2011 and 2010 fiscal years amounting to Rp93.17 million and SKPKB for 2008 and 2009 fiscal years amounting to Rp2.27 billion., and in March 6, 2015 received refund for the tax amount of Rp26.18 billion.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tanggal 4 November 2014, VMB menerima STP untuk PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp190.909, Rp2.937 dan Rp16.785, dan STP untuk PPh Pasal 23 untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp1.568.

VMB telah melunasi seluruh STP tersebut kecuali untuk PPh pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, dimana VMB mengajukan cicilan selama dua belas (12) bulan mulai Desember 2014 sampai dengan November 2015. Beban terkait disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban dan denda pajak".

**19. TAXATION (Continued)**

PT Viva Media Baru (VMB)

On November 4, 2014, VMB received STP for PPh Article 21 for fiscal years 2009, 2010 and 2011 amounting to Rp190,909, Rp2,937 and Rp16,785, respectively and for PPh Article 23 for fiscal year 2009 amounting to Rp1,568.

VMB settled all the aforementioned STPs except for PPh article 21 for fiscal year 2009, whereby VMB proposed twelve (12) monthly installment payments starting December 2014 until November 2015. The related expense was presented in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.286.092.503	2.611.288.264	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya <i>redemption premium</i>			
masih harus dibayar	<u>758.993.720</u>	<u>360.005.240</u>	Accrued redemption premium
Total	3.045.086.223	2.971.293.504	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>609.624.668</u>	<u>572.240.000</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.435.461.555	2.399.053.504	Non-current portion at nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(35.835.186)</u>	<u>(69.752.387)</u>	Unamortized transaction cost
<b>Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<b><u>2.399.626.369</u></b>	<b><u>2.329.301.117</u></b>	<b>Non-Current Portion at Amortized Cost</b>

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta. Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening *Reserve Account*, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger*, *Facility Agent*, *Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.*

*In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.*

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.*

*The Credit Agreement also requires, among others:*

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00:1 thereafter; and*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana IMC, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor IMC telah dibebaskan dari gadai atas saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

- at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of IMC's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<b>Konsumen</b>	<b>Jenis</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Type</b>	<b>Lessors</b>
PT BCA Finance	Kendaraan	3.682.486	-	Vehicle	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	1.844.396	1.788.922	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
PT BII Finance	Kendaraan	186.388	2.744.060	Vehicle	PT BII Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.301.383	1.600.757	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	666.531	1.132.290	Vehicle	Mitsui Leasing
Dipo Star Finance	Kendaraan	23.000	112.000	Vehicle	Dipo Star Finance
PT ACC Finance	Kendaraan	-	37.307	Vehicle	PT ACC Finance
PT U Finance	Kendaraan	-	45.088	Vehicle	PT U Finance
Total		7.704.184	7.460.424		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		3.941.529	5.182.197		Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>3.762.655</b>	<b>2.278.227</b>		<b>Long-Term Portion</b>

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

**21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES**

As of December 31, 2015 and 2014, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**  
*(Lanjutan)*

**21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES** *(Continued)*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2015	-	5.806.904	<i>2015</i>
2016	3.074.682	1.599.062	<i>2016</i>
2017	3.815.335	837.588	<i>2017</i>
2018	1.419.980	333.950	<i>2018</i>
2019	111.496	-	<i>2019</i>
Total pembayaran minimum	8.421.493	8.577.504	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	<u>(717.309)</u>	<u>(1.117.080)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	7.704.184	7.460.424	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.941.529</u>	<u>5.182.197</u>	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>3.762.655</u></b>	<b><u>2.278.227</u></b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

*Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 22 Maret 2016 dan 15 Januari 2015.

*Employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated March 22, 2016 and January 15, 2015, respectively.*

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014.*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	8,36% - 9,12%	8,4% - 8,59%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp134.372.518 dan Rp120.668.555.

*The present value of employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp134,372,518 and Rp120,668,555, respectively.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Kewajiban imbalan pasti	(134.372.518)	(120.668.555)	(85.920.152)	(44.491.134)	(80.840.998)	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	6.566.896	3.244.352	(31.542.970)	39.895.880	(15.622.447)	<i>Adjustment liabilities program</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

<b>Asumsi Keuangan</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) of Benefit Liability</b>		<b>Financial Assumption</b>
	<b>Penurunan 1%/ 1% Decrease</b>	<b>Kenaikan 1%/ 1% Increase</b>	
Tingkat kenaikan gaji	(14.487.050)	17.291.990	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	17.511.089	(14.407.391)	<i>Discount rate</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<b>Laba (rugi)</b>			<b>Profit or loss</b>
Beban jasa kini	15.492.481	14.620.463	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	10.014.885	7.138.139	<i>Interest cost</i>
Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban	(5.345.029)	-	<i>Increase (decrease) transition obligation</i>
Biaya jasa lalu dan rugi (laba) dari penyelesaian dan kurtailmen	(633.296)	(290.963)	<i>Past service cost and losses (gains) from settlements and curtailment</i>
Sub-total	19.529.041	21.467.639	<i>Sub-total</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Penyesuaian pengalaman	6.565.552	1.232.860	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial			<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi keuangan	(8.083.194)	15.432.555	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(1.517.642)	16.665.415	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>18.011.399</b>	<b>38.133.054</b>	<b>Total</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits liability were as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal tahun	120.668.555	87.692.181	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses charged in the consolidated statement of:</i>
Laba rugi	19.529.041	21.467.639	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.517.642)	16.665.415	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(4.307.436)	(3.709.697)	<i>Benefits paid</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.035.936)	<i>Deconsolidation of Subsidiary</i>
Pendapatan lain-lain	-	(411.047)	<i>Other income</i>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>134.372.518</u></b>	<b><u>120.668.555</u></b>	<b><i>Employee Benefits Liabilities</i></b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2015, as follows:*

	<u>Terdiskonto/ Discounted</u>	<u>Tidak Terdiskonto/ Undiscounted</u>	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	3.498.130	4.303.935	<i>One (1) year to three (3) years</i>
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	4.493.031	7.735.312	<i>Three (3) year to five (5) years</i>
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	25.460.406	76.242.819	<i>Five (5) years to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	100.920.951	30.842.100.401	<i>Over than ten (10) years</i>

**23. MODAL SAHAM**

**23. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

	<u>2015</u>		
	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	
<u>Pemegang Saham</u>			<u>Shareholders</u>
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham			<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929
PT Prudential Life Assurance	1.524.066.000	9,26%	152.406.600
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	729.343.620	4,43%	72.934.362

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

	2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	50.950.000	0,31%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	4.206.988.087	25,55%	420.698.809	
	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	734.820.000	4,46%	185.027.676	
	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>
	2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients PT Trinugraha Thohir Media Partner PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients PT Trinugraha Thohir Media Partner PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.153.927.800	7,01%	115.392.780	
	757.768.920	4,60%	75.776.892	
	166.462.700	1,01%	16.646.270	
	50.950.000	0,31%	5.095.000	
Sub-total	4.511.891.687	27,41%	451.189.169	
	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	734.820.000	4,46%	185.027.676	
	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 was based on report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	<i>Share premium from exercised warrants</i>
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	<i>Stock issuance costs</i>
Agio saham dari setoran modal	<u>2.232</u>	<u>2.232</u>	<i>Share premium from paid-in capital</i>
Sub-total	502.167.891	502.167.891	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	<u>(32.862.613)</u>	<u>(32.862.613)</u>	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b><u>469.305.278</u></b>	<b><u>469.305.278</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

*On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:*

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

*(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS  
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS  
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.999.994</b>	<b>55.185.716</b>	<b>24.814.278</b>	<b>Total</b>

(3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2015 and 2014, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Intermedia Capital Tbk		
Masyarakat	459.701.523	437.822.254
Ahmad Zulfikar Said	111.101	1.873
Friedrich Himawan	2.289.079	205.689
Yogi Andriyadi	1.809.320	87.644
Ahmad Rahardian	573.933	18.936
PT Jejaring Media Global	393.747	373.280
Santana Muharam	385.837	18.867
Harya Mitra Hidayat	44.644	-
PT Recapital Advisors	414	414
PT Entertainment Live Indonesia	(681.383)	-
PT Brown Sport management Asia	(681.383)	-
Jastiro Abi	(98.065)	83.564
<b>Total</b>	<b>463.848.767</b>	<b>438.612.521</b>

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
PT Jejaring Media Global
Santana Muharam
Harya Mitra Hidayat
PT Recapital Advisors
PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia
Jastiro Abi
<b>Total</b>

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Intermedia Capital Tbk		
Masyarakat	25.673.219	28.909.108
Ahmad Zulfikar Said	(40.651)	1.059
Friedrich Himawan	2.083.390	(7.369)
Yogi Andriyadi	1.546.676	(2.077)
Santana Muharam	366.970	(1.716)
Ahmad Rahardian	354.997	(1.266)
Harya Mitra Hidayat	(5.356)	-
PT Jejaring Media Global	17.848	246.518
PT Entertainment Live Indonesia	(122.525)	-
PT Brown Sport management Asia	(122.525)	-
Jastiro Abi	(231.629)	(5.531)
PT Recapital Advisors	-	(1)
<b>Total</b>	<b>29.520.414</b>	<b>29.138.725</b>

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Santana Muharam
Ahmad Rahardian
Harya Mitra Hidayat
PT Jejaring Media Global
PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia
Jastiro Abi
PT Recapital Advisors
<b>Total</b>

Penerimaan neto dari IPO Entitas Anak neto adalah sebagai berikut:

Net proceeds from IPO of Subsidiary is as follows:

	<b>Nilai / Amount</b>	
Penerimaan dari IPO entitas anak	405.880.080	Proceeds from IPO of subsidiary
Biaya-biaya yang dikeluarkan dengan IPO entitas anak	(13.985.496)	Stock issuance costs of IPO of subsidiary
<b>Neto</b>	<b>391.894.584</b>	<b>Net</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO atas IMC sebagai berikut:

	<u>Nilai / Amount</u>	
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	13.985.496 1.153.844	<i>Additional paid-in capital General and administrative</i>
<b>Neto</b>	<b><u>15.139.340</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Pada tanggal 26 Juni 2014 dan 17 April 2015 IMC mengumumkan pembagian dan membayarkan dividen kas (Rp10 per saham) sebesar Rp3.921.671 berkaitan dengan kepentingan nonpengendali.

**26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

*Allocation of stock issuance costs related with IPO of IMC is as follows:*

*On June 26, 2014 and April 17, 2015, IMC declared and paid cash dividends amounting to Rp3,921,671 (Rp10 per share) pertains to the non-controlling interest.*

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif Entitas Anak sebagai berikut:

*Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries were as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat Ahmad Zulfikar Said PT Jejaring Media Global	127.596 4 2.619	(528.736) (16) 1.888	<i>PT Intermedia Capital Tbk Public Ahmad Zulfikar Said PT Jejaring Media Global</i>
<b>Total</b>	<b><u>130.219</u></b>	<b><u>(526.864)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**27. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan dari iklan	2.107.949.996	2.268.668.974	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	793.628	4.020.976	<i>Revenue from non-advertisement</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.108.743.624</u></b>	<b><u>2.272.689.950</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**27. REVENUES**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:*

<u>Pelanggan</u>	<u>2015</u>		<u>2014</u>		<u>Customers</u>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	207.951.050	10%	131.049.529	6%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.900.792.574	90%	2.141.640.421	94%	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.108.743.624</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>2.272.689.950</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Program dan penyiaran</b>			<b>Program and broadcasting</b>
Amortisasi persediaan program materi	613.750.440	661.101.856	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 12)	43.584.641	37.643.745	Depreciation (Note 12)
Beban program	22.705.770	19.417.902	Program expense
Sewa transponder (Catatan 35)	7.739.422	8.040.644	Transponder lease (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	<u>29.795.048</u>	<u>20.229.704</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>717.575.321</u>	<u>746.433.851</u>	Sub-total
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	498.441.648	464.225.757	Salaries, wages and employee welfare
Penyusutan (Catatan 12)	62.180.285	56.615.873	Depreciation (Note 12)
Air, listrik dan komunikasi	42.639.636	40.939.607	Water, electricity and communication
Pemasaran	69.941.478	74.933.146	Marketing
Transportasi	30.721.451	16.684.153	Transportation
Jasa profesional	29.245.720	7.761.758	Professional fee
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	23.209.891	2.037.255	Provision for impairment loss on trade receivables (Note 7)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	19.529.041	21.467.639	Employee benefits expense (Note 22)
Kebersihan dan keamanan	18.017.297	14.706.386	Cleaning and security
Sewa	17.347.351	12.467.221	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	13.425.738	11.333.547	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	7.386.738	6.922.791	Research and development
Perlengkapan kantor	5.511.729	4.625.842	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>30.970.209</u>	<u>19.593.785</u>	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>868.568.212</u>	<u>754.314.760</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><b>1.586.143.533</b></u>	<u><b>1.500.748.611</b></u>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	382.933.431	340.075.738	Amortization of transaction costs and redemption premium
Beban bunga pinjaman bank	203.204.979	213.616.872	Interest on bank loans

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES (Continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rugi transaksi derivatif	15.733.943	13.957.954	<i>Loss on derivative transactions</i>
Beban bank	1.042.433	3.931.591	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.052.095	683.029	<i>Consumer finance liabilities</i>
Penghasilan keuangan	(117.719)	(112.425)	<i>Financial income</i>
<b>Total</b>	<b><u>603.849.162</u></b>	<b><u>572.152.759</u></b>	<b>Total</b>

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**30. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(511.811.327)	144.327.606	<i>Profit (loss) attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusion (Angka Penuh)</b>	<b><u>(31,086)</u></b>	<b><u>8,766</u></b>	<b><i>Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)</i></b>

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:*

**a. Pendapatan usaha**

**a. Revenues**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	56.690	1.765.990	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
<b>Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha</b>	<b><u>0,00%</u></b>	<b><u>0,08%</u></b>	<b><i>Percentage to Total Revenues</i></b>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

*The related party trade receivables as of December 31, 2015 and, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	93.334	133.041	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
<b>Persentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><i>Percentage to Total Operating Expenses</i></b>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

*Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).*

**c. Piutang pihak berelasi**

**c. Due from related parties**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Digital Media Asia	623.754.839	516.567.567	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.260.166	12.128.785	<i>PT Visi Perjalanan Inkubator</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	20.255	-	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>636.035.260</u></b>	<b><u>528.696.352</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>10,25%</u></b>	<b><u>8,58%</u></b>	<b><i>Percentage to Total Assets</i></b>

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp623,75 miliar dan Rp516,57 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

*As of December 31, 2015 and 2014, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp623.75 billion and Rp516.57 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.*

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12,3 miliar dan Rp12,1 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

*Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp12.3 billion and Rp12.1 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**d. Utang pihak berelasi**

**d. Due to related parties**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.600.154	288.431	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.600.154</u></b>	<b><u>288.431</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>0,04%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

*All due to related parties are denominated in Rupiah currency.*

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

**e. Investment in associates**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Viva Sport Indonesia 4	770.262	805.223	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	594.091	599.885	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	557.898	558.032	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
PT Gemilang Olahraga Indonesia	415.933	-	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	200.000	-	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	-	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	200.000	-	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.938.184</u></b>	<b><u>1.963.140</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>0,05%</u></b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*The details of investment in associates as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	2015				Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
		Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss			
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	805.223	-	(34.961)	770.262	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>	
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	599.885	-	(5.794)	594.091	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>	
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.032	-	(134)	557.898	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	-	425.000	(9.067)	415.933	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>	
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	-	200.000	-	200.000	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>	
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	-	200.000	-	200.000	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>	
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	-	200.000	-	200.000	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>	
<b>Total</b>		<b><u>1.963.140</u></b>	<b><u>1.025.000</u></b>	<b><u>(49.956)</u></b>	<b><u>2.938.184</u></b>	<b>Total</b>	



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	2014			Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
		Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss		
PT Digital Media Asia	49%	-	2.124.964	(2.124.964)	-	PT Digital Media Asia
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	828.925	-	(23.702)	805.223	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	602.908	-	(3.023)	599.885	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.166	-	(134)	558.032	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>		<b>1.989.999</b>	<b>2.124.964</b>	<b>(2.151.823)</b>	<b>1.963.140</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of December 31, 2015 and 2014, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015		2014		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	465.935.844	693.749.307	485.913.762	639.977.285	PT Digital Media Asia
PT Viva Sport Indonesia 4	3.239.634	873.293	5.458.923	3.073.817	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	1.597.779	11.464.000	3.093.738	1.500.110	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	16.800.288	15.000.400	16.800.504	15.000.400	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>	<b>487.573.545</b>	<b>721.087.000</b>	<b>511.266.927</b>	<b>659.551.612</b>	<b>Total</b>

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015		2014		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	1.896.146	66.643.349	7.427.729	20.864.631	PT Digital Media Asia
PT Viva Sport Indonesia 4	-	(97.770)	-	(60.239)	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	-	(13.813)	-	(4.660)	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	-	(216)	-	(216)	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>	<b>1.896.146</b>	<b>66.531.550</b>	<b>7.427.729</b>	<b>20.799.516</b>	<b>Total</b>

f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2015	2014	
<b>Imbalan jangka pendek</b>			<b>Short-term benefits</b>
Dewan Komisaris	8.458.275	6.491.466	Boards of Commissioners
Direksi	68.200.366	60.525.627	Boards of Directors
<b>Total</b>	<b>76.658.641</b>	<b>67.017.093</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

*The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

**g. Nature of relationship with related parties**

*The nature of the relationships with related parties are as follows:*

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.*
- *PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.*

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.*

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of end of reporting period:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	64.919.874	64.919.874	462.628.250	462.628.250	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	80.916.697	80.916.697	123.219.677	123.219.677	Restricted funds
Piutang usaha - neto	588.262.750	588.262.750	964.855.540	964.855.540	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	33.320.433	33.320.433	151.866.887	151.866.887	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	636.035.260	636.035.260	528.696.352	528.696.352	Due from related parties
Jaminan sewa	12.833.402	12.833.402	7.950.675	7.950.675	Rental deposits
FVTPL					FVTPL
Aset derivatif	3.956.792	3.956.792	14.902.846	14.902.846	Derivative assets
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	120.658.879	120.658.879	394.339.724	394.339.724	Short-term investments
Investasi saham <i>unquoted</i>	100.000	100.000	100.000	100.000	Investment in unquoted shares
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.541.004.087</b>	<b>1.541.004.087</b>	<b>2.648.559.951</b>	<b>2.648.559.951</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	244.638.845	244.638.845	105.977.998	105.977.998	Trade payables
Utang lain-lain	6.722.034	6.722.034	8.920.539	8.920.539	Other payables
Beban masih harus dibayar	108.818.355	108.818.355	115.560.664	115.560.664	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.600.154	1.600.154	288.431	288.431	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.009.251.037	3.045.086.223	2.901.541.117	2.971.293.504	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.704.184	7.704.184	7.460.424	7.460.424	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.378.734.609</b>	<b>3.414.569.795</b>	<b>3.139.749.173</b>	<b>3.209.501.560</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Short-term financial assets and liabilities:*

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

- (b) Derivative financial instruments*

*These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

*Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

*AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2015			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	804.663	11.100.329	Cash and cash equivalents
	EUR	655	9.877	
Investasi jangka pendek	USD	3.000.000	41.385.000	Short-term investment
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	5.865.654	80.916.697	Restricted funds
Piutang usaha	USD	55.677	768.071	Trade receivables
	EUR	61.647	929.016	
Aset derivatif	USD	286.828	3.956.792	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	21.989	303.343	Other non-current assets
Total			139.369.125	Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	6.280.032	86.633.040	Trade payables
	EUR	173.667	2.617.169	
	SGD	8.865	86.444	
Utang lain-lain	USD	68.361	943.045	Other payables
	SGD	154	1.499	
	EUR	758	11.420	
Beban masih harus dibayar	USD	1.974.710	27.241.123	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	165.718.920	2.286.092.503	Long-term bank loans
Total			2.403.626.243	Total
<b>Liabilitas - Neto</b>			<b>(2.264.257.118)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

	2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	28.078.941	349.302.027	Cash and cash equivalents
	EUR	8.972	135.774	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	9.904.655	123.213.905	Restricted funds
Piutang usaha	USD	2.668.095	33.191.102	Trade receivables

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM**  
**MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**  
**DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
(Continued)

	2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset derivatif	USD	1.197.978	14.902.846	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.653	33.003	<i>Other non-current assets</i>
Total			520.778.657	<i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>				<b><i>Liabilities</i></b>
Utang usaha	USD	3.098.717	38.548.039	<i>Trade payables</i>
	SGD	827	7.792	
Utang lain-lain	USD	4.975	61.889	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	USD	2.373.516	29.526.545	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	209.910.632	2.611.288.264	<i>Long-term bank loans</i>
Total			2.679.432.529	<i>Total</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>			<b>(2.158.653.872)</b>	<b><i>Liabilities - Net</i></b>

**34. SEGMENT OPERASI**

**34. OPERATING SEGMENT**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

	2015				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b><i>REVENUES</i></b>
Pendapatan eksternal	2.107.949.996	793.628	-	2.108.743.624	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	20.333.333	66.000.000	(86.333.333)	-	<i>Intersegment revenues</i>
Total Pendapatan	2.128.283.329	66.793.628	(86.333.333)	2.108.743.624	<i>Total Revenues</i>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b><i>OPERATING EXPENSES</i></b>
Program dan penyiaran	695.740.342	21.834.979	-	717.575.321	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	925.845.006	29.056.539	(86.333.333)	868.568.212	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	1.621.585.348	50.891.518	(86.333.333)	1.586.143.533	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>HASIL SEGMENT</b>	506.697.981	15.902.110	-	522.600.091	<b><i>SEGMENT RESULTS</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

<b>2015</b>					
	<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga				20.711.383	Interest income
Penghasilan sewa				4.524.364	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				2.581.689	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				(49.956)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(603.849.162)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				(189.516.162)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(74.175.459)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				<u>(28.812.316)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(868.585.619)	Other Charges - Net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				(345.985.528)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<u>(136.305.385)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO</b>				<u><b>(482.290.913)</b></u>	<b>NET LOSS</b>
<b>INFORMASI LAINNYA ASET</b>					<b>OTHER INFORMATION ASSETS</b>
Aset segmen	3.053.700.044	8.670.060.648	(5.517.623.571)	6.206.137.121	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(1.078.134.747)	(5.253.409.837)	2.282.526.944	(4.049.017.640)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	21.034.520	1.619.700	-	22.654.220	Capital expenditures
Penyusutan	103.846.465	1.918.461	-	105.764.926	Depreciation
<b>2014</b>					
	<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	2.268.668.974	4.020.976	-	2.272.689.950	External revenues
Pendapatan antar segmen	80.790.734	99.000.000	(179.790.734)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	<u>2.349.459.708</u>	<u>103.020.976</u>	<u>(179.790.734)</u>	<u>2.272.689.950</u>	Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	764.083.405	33.791.980	(51.441.534)	746.433.851	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	846.128.573	36.535.387	(128.349.200)	754.314.760	General and administrative
Total Beban Usaha	<u>1.610.211.978</u>	<u>70.327.367</u>	<u>(179.790.734)</u>	<u>1.500.748.611</u>	Total Operating Expenses
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>739.247.730</u>	<u>32.693.609</u>	<u>-</u>	<u>771.941.339</u>	<b>SEGMENT RESULTS</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

		<b>2014</b>				
		<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>						<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>						<b>(CHARGES)</b>
					113.824.633	Gain on divestment of shares
					9.809.448	Interest income
						Loss on foreign exchange - net
				(36.868.010)		Rent income
				4.188.154		Gain on disposal of fixed assets
					1.481.475	Interest and finance charges
					(572.152.759)	Tax penalties and expenses
					(33.651.529)	Share in net losses of associates
				(2.151.823)		Loss on deconsolidation of subsidiary
					(3.700.748)	Others - net
					<u>122.429.826</u>	
					(396.791.333)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>						<b>NET PROFIT</b>
						<u><u>173.466.331</u></u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
		2.437.705.032	6.953.170.046	(3.229.286.888)	6.161.588.190	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
		(799.656.083)	(3.263.329.069)	544.344.571	(3.518.640.581)	Segment liabilities
		97.109.503	4.109.325	-	101.218.828	Capital expenditures
		92.779.067	1.480.551	-	94.259.618	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 27).

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- 1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.



**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan *Transponder* dan Tambahan *Transponder Reguler*. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.803.956 dan Rp4.604.164 (Catatan 28).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.935.466 dan Rp3.436.480 (Catatan 28).

- 3) Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, *horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.*

*On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a Contract Extension of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2016 with renewal options for the following year.*

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3,803,956 and Rp4,604,164 respectively (Note 28).*

- 2) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.*

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3,935,466 and Rp3,436,480, respectively (Note 28).*

- 3) *On March 29, 2011, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until March 31, 2014, with license fee details as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

**Per Bulan / Per Month  
Dalam / In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	April 1, 2011 - March 31, 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	April 1, 2012 - March 31, 2013
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	April 1, 2013 - March 31, 2014

- 4) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani Perjanjian Lisensi. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

- 4) On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan hasil verifikasi pada awal tahun 2015, CAT dan LM tidak diwajibkan untuk melakukan pembayaran *revenue sharing*.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (*FTA Terrestrial TV Rights*) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. Based on result of verification on beginning 2015, CAT and LM did not allow for payment of revenue sharing.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV*. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a License Agreement (*Terrestrial FTA TV Rights*) in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Match and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and certain other events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a Rights Fee to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**  
(Lanjutan)

- 5) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang AGM kepada VSI 2 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- 6) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010; (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011; dan (iii) musim kompetisi tahun 2011-2012. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang kepada VSI 1 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- 7) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Implementasi pekerjaan *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun.
- 8) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar USD24.341.520. Pada tanggal 2 Juni 2015 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.
- 9) Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan dan MDT menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar USD7.701.590

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- 5) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”) signed a Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp15 billion for ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008-2009. Purchased broadcasting rights of this program was to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, AGM’s receivable in VSI 2 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- 6) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”) entered into a Purchase Agreement for Broadcasting Rights Television Program amounting to Rp20 billion for ISL program for (i) competition season 2009-2010; (ii) competition 2010-2011; and (iii) competition season 2011-2012. Purchase of broadcasting rights of this program was to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, AGM’s receivable from VSI 1 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- 7) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014.
- 8) On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD24,341,520. On June 2, 2015, the agreement had been closed.
- 9) On July 3, 2015, the Company and MDT signed a Cooperation Agreement for a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD7,701,590.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

*(Lanjutan)*

- 10) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 11) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan sertadan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
  - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- 12) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliputi dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.
- 13) Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan dan PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum  $\pm$  2 Ha (dua hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp300 miliar. Pada tanggal 10 Maret 2015, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- 10) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 11) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion which consisted of:
  - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
  - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.
- 12) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to cover and produce football matches of the Indonesia Super League (ISL) Season 2014 for which CAT was appointed as the host television for the exclusive production of the matches which amounted to Rp71.25 billion.
- 13) On May 21, 2014, the Company and PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of  $\pm$  2 ha (two hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp300 billion. On March 10, 2015, the agreement had been closed.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- 14) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum  $\pm$  5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar.
- 15) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- 14) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of  $\pm$  5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion..
- 15) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feeds* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

**Per Bulan / Per Month  
Dalam / In USD**

	<b>Per Bulan / Per Month Dalam / In USD</b>	
1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	<i>April 1, 2014 - June 30, 2014</i>
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	<i>July 1, 2014 - June 30, 2015</i>
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	<i>July 1, 2015 - June 30, 2016</i>
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	<i>July 1, 2016 - June 30, 2017</i>

- 16) Pada tanggal 28 Mei 2015, IMC dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang atas nama PT Digital Media Asia sebesar Rp2,7 miliar. Kemudian Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan IMC menandatangani perjanjian pengalihan piutang tersebut kepada Perusahaan. Seluruh piutang yang telah dialihkan akan dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama.
- 17) Pada tanggal 1 September 2015, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15ha) sampai dengan 20ha (dua puluh hektar) dan pembangunan studio ("Perjanjian"). Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh IMC berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar.
- 18) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

- 16) On May 28, 2015, IMC and CAT signed *Assignment Agreement of receivables from PT Digital Media Asia* amounting to Rp2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015, the Company and IMC signed an *assignment agreement* to transfer such receivables to the Company. All receivables which have been transferred will be paid entirely by the Company either in cash or by any other means as mutually agreed.
- 17) On September 1, 2015, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an *Assignment Agreement* to provide a studio plant among fifteen to twenty hectares (15 - 20 ha) and studio construction. IMC will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And for studio construction amounting to Rp132 billion.
- 18) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an *Assignment Agreement* to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**36. ASET DERIVATIF**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Instrumen</b>		
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: <i>Foreign exchange option</i> Jumlah notional Dolar AS (angka penuh)	<u>115.000.000</u>	<u>115.000.000</u>
<b>Mutasi</b>		
Saldo awal	14.902.846	-
Opsi pembelian-neto	-	28.457.228
Perubahan nilai wajar pada derivatif	(15.077.425)	(13.957.954)
Pengaruh perubahan selisih kurs	4.131.371	403.572
<b>Saldo akhir</b>	<u>3.956.792</u>	<u>14.902.846</u>

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Cabang Singapura. MTM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD286.828 dan USD1.197.978.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

**36. DERIVATIVE ASSETS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Instrumen</b>			<b>Instrument</b>
Derivatif tidak dikategorikan as hedging instrument: <i>Foreign exchange option</i> Notional amount US Dollar (full amount)			<i>Derivative not designated as hedging instrument: Foreign exchange option Notional amount US Dollar (full amount)</i>
<b>Movement</b>			<b>Movement</b>
Saldo awal	14.902.846	-	<i>Beginning balance</i>
Opsi pembelian-neto	-	28.457.228	<i>Options purchased - net</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	(15.077.425)	(13.957.954)	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	4.131.371	403.572	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>3.956.792</u>	<u>14.902.846</u>	<b>Ending balance</b>

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Singapore Branch. MTM as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD286,828 and USD1,197,978, respectively.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman bunga	3.009.251.037	2.901.541.117
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.704.184	7.460.424
Total pinjaman	3.016.955.221	2.909.001.541
EBITDA	<u>628.365.017</u>	<u>877.194.566</u>
<b>Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA</b>	<b><u>4,80</u></b>	<b><u>3,32</u></b>

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	62.888.351	461.158.298
Dana yang dibatasi penggunaannya	80.916.697	123.219.677
Piutang usaha - neto	588.262.750	964.855.540

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

*The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman bunga	3.009.251.037	2.901.541.117
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.704.184	7.460.424
Total pinjaman	3.016.955.221	2.909.001.541
EBITDA	<u>628.365.017</u>	<u>877.194.566</u>
<b>Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA</b>	<b><u>4,80</u></b>	<b><u>3,32</u></b>

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.*

**a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	62.888.351	461.158.298
Dana yang dibatasi penggunaannya	80.916.697	123.219.677
Piutang usaha - neto	588.262.750	964.855.540

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN**  
**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**(Continued)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Piutang lain-lain - neto	33.320.433	151.866.887	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	636.035.260	528.696.352	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.833.402	7.950.675	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan FVTPL			<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset derivatif	3.956.792	14.902.846	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	120.658.879	394.339.724	<i>Short-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>1.538.972.564</b>	<b>2.647.089.999</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:*

	<b>2015</b>					<b>Total/ Total</b>	
	<b>Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired</b>					
		<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months</b>	<b>6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setera kas	62.888.351	-	-	-	-	62.888.351	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	80.916.697	-	-	-	-	80.916.697	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	173.214.961	225.419.235	46.465.692	69.735.620	73.427.242	588.262.750	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	20.140.524	7.352.218	-	-	5.827.691	33.320.433	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	81.728.640	-	-	554.306.620	636.035.260	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.833.402	-	-	-	-	12.833.402	<i>Other non-current asset</i>
Aset keuangan FVTPL							<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset derivatif	3.956.792	-	-	-	-	3.956.792	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS							<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	120.658.879	-	-	-	-	120.658.879	<i>Short-term investment</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	-	-	-	-	100.000	<i>Other non-current asset</i>
<b>Total</b>	<b>474.709.606</b>	<b>314.500.093</b>	<b>46.465.692</b>	<b>69.735.620</b>	<b>633.561.553</b>	<b>1.538.972.564</b>	<b>Total</b>

	<b>2014</b>					<b>Total/ Total</b>	
	<b>Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired</b>					
		<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months</b>	<b>6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setera kas	461.158.298	-	-	-	-	461.158.298	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	-	-	-	-	123.219.677	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	400.724.168	258.614.856	122.069.745	80.915.215	102.531.556	964.855.540	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	142.573.150	9.293.737	151.866.887	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	528.696.352	528.696.352	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	7.950.675	-	-	-	-	7.950.675	<i>Other non-current asset</i>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

	2014					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan FVTPL							Financial assets at FVTPL
Aset tidak lancar lainnya	14.902.846	-	-	-	-	14.902.846	Derivative asset
Aset keuangan AFS							AFS financial asset
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	100.000	-	-	-	-	100.000	Other non-current asset
<b>Total</b>	<b>1.402.395.388</b>	<b>258.614.856</b>	<b>122.069.745</b>	<b>223.488.365</b>	<b>640.521.645</b>	<b>2.647.089.999</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

**b. Foreign currency risk**

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2015 and 2014. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	2015	2014	
		Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(67.874.384)	(64.769.632)	US Dollar
Euro	3%	(50.692)	4.509	Euro
Lain-lain	3%	(2.638)	(1.028)	Others
		<b>(67.927.714)</b>	<b>(64.766.151)</b>	
Dolar AS	-3%	67.874.384	64.769.632	US Dollar
Euro	-3%	50.692	(4.509)	EUR
Lain-lain	-3%	2.638	1.028	Others
		<b>67.927.714</b>	<b>64.766.151</b>	

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sekitar Rp11,43 miliar dan Rp13,06 miliar.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**c. Interest rate risk**

*The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.*

*Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2015 and 2014.*

*If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of December 31, 2015 and 2014 of approximately Rp11.43 billion and Rp13.06 billion, respectively.*

**d. Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.*

*The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2015 and 2014:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN**  
**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**(Continued)**

	2015				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	244.638.845	244.638.845	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.722.034	6.722.034	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	108.818.355	108.818.355	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.286.092.503	609.624.668	457.218.501	1.219.249.334	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.421.494	1.537.341	3.445.009	3.439.145	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.600.154			1.600.154	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>2.656.293.385</b>	<b>971.341.243</b>	<b>460.663.510</b>	<b>1.224.288.633</b>	<b>Total</b>

	2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.611.288.264	549.744.898	549.744.898	1.511.798.468	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	5.806.904	2.770.600	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	288.431	-	-	288.431	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>2.849.496.320</b>	<b>786.011.003</b>	<b>552.515.498</b>	<b>1.512.086.899</b>	<b>Total</b>

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2015	2014	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	9.298.242	4.682.811	Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities
Akuisisi yang belum dibayar atas investasi pada entitas anak dan asosiasi	1.025.000	-	Unpaid acquisition of investment in subsidiaries and associates

### **39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Kelompok Usaha mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24.

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi Kelompok Usaha sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sebagai berikut:

a. Pengakuan aktuarial keuntungan (kerugian)

Keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari batas atas aset dan pengembalian aktual dari aset program diakui dalam laporan posisi keuangan segera, dengan biaya atau kredit untuk pendapatan komprehensif lain (OCI) pada periode di mana mereka terjadi. Mereka tidak didaur ulang kemudian.

b. Perhitungan beban pensiun

Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi akan dibagi menjadi (i) biaya manfaat yang diperoleh pada periode berjalan (biaya jasa) dan manfaat perubahan (biaya jasa lalu, *settlement* dan *curtailment*); dan (ii) beban atau pendapatan keuangan.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program, standar sebelumnya menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari aset program, sementara untuk standar yang baru, asumsi berdasarkan tingkat diskonto.

c. Pengungkapan

Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:

- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;
- Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Kelompok Usaha yang timbul dari program imbalan pasti; dan
- Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan Kelompok Usaha terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

### **39. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION**

*In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" to replace PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this interpretation effective January 1, 2015 in accordance with the transitional provisions of PSAK 24.*

*There are three key changes to the Group's previous accounting policy because of the adoption of PSAK 24 (Revised 2013), as follows:*

a. *Recognition of actuarial gains (losses)*

*Actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (remeasurements) are recognized in the statements of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income (OCI) in the periods in which they occur. They are not recycled subsequently.*

b. *Calculation of pension expenses*

*Pension expense recognized in profit and loss will be split between (i) the cost of benefits accrued in the current period (service cost) and benefit changes (past-service cost, settlements and curtailments); and (ii) finance expense or income.*

*To calculate expected return on asset, previous standard uses expected return on assets percentage, while in the new standard, the assumption is based on discount rate.*

c. *Disclosure items*

*Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognized in the financial statements. The amendment will require disclosures to:*

- *Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;*
- *Identify and explain the amounts in the Group's financial statements arising from its defined benefit plans; and*
- *Explain how the defined benefit plans may affect the Group's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
(Lanjutan)**

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**39. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION  
(Continued)**

A comparison of the amounts as previously reported and as restated for period ended December 31, 2014 is as follows:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan - neto	13.292.444	18.438.816	Deferred tax assets - net
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.300.596	8.457.042	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	93.937.423	120.668.555	Employee benefits liability
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Defisit	(48.273.035)	(48.595.253)	Deficit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(19.887.653)	Remeasurement on employee benefits liability
Kepentingan nonpengendali	439.143.856	438.612.521	Non-controlling interest
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	2.252.677.016	2.272.689.950	<b>Revenue</b>
<b>Beban Operasi</b>			<b>Operating Expense</b>
Umum dan administrasi	734.813.525	754.314.760	General and administrative
Beban pajak penghasilan	(201.570.164)	(201.683.675)	Income tax expense
Laba neto	173.068.143	173.466.331	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	16.665.415	Actuarial gain (loss) on liability employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	-	(3.793.318)	Income tax on item in other comprehensive income
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	143.929.565	144.327.606	<b>Net profit attributable to owners of the parent</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
(Lanjutan)**

**39. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION  
(Continued)**

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laba per saham dasar/dilusian diatribusikan kepada pemilik Entitas induk (dalam angka penuh)</b>	8,742	8,766	<b>Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Parent (in full amount)</b>

\*) Termasuk reklasifikasi atas komisi penjualan dari pendapatan usaha menjadi bagian dari beban umum dan administrasi sebesar Rp20.012.934.

\*) Including reclassification of sales commission from revenue into part of general and administrative expenses amounting to Rp20,012,934.

Selanjutnya, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Furthermore, certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 have been reclassified to conform to the 2015 consolidated financial statement presentation. These reclassifications were as follows:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</b>	<b>Direklasifikasi/ As Reclassified</b>	
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statement of Cash Flows</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.979.949.940	1.999.962.874	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(606.447.502)	(626.459.259)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	(329.985.159)	(149.473.130)	Cash paid to employees and for other operating activities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(221.919.402)	(221.723.606)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(149.730.956)	(157.092.002)	Payments of corporate income taxes
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya	14.628.238	39.018.040	Proceeds from restricted funds
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(24.523.012)	Placement in restricted funds
Kenaikan piutang pihak berelasi	(707.980)	(128.715.516)	Increase in due from related parties
Penurunan piutang pihak berelasi	1.471.288	1.249.426	Decrease in due from related parties
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(192.181.736)	(237.300.294)	Payment of long-term bank loans

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
(Lanjutan)**

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<i>Non-Current Assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	19.378.674	22.607.699	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<i>Long-Term Liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.569.171	11.488.077	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	77.115.353	87.692.769	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Ekuitas</b>			<i>Equity</i>
Defisit	(192.202.600)	(192.922.859)	<i>Deficit</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(7.542.420)	<i>Remeasurement on employee benefits liability</i>
Kepentingan nonpengendali	6.160.092	6.155.474	<i>Non-controlling interest</i>

**39. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION  
(Continued)**

A comparison of the amounts as previously reported and as restated for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013 is as follows:

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUIKAN**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The standards and interpretations that are issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Boards (DSAS), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

- b) Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- d) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- e) Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

- b) *Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

*The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.*

- c) *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

*The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.*

- d) *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

*The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

- e) *Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*



**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- f) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- g) Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

*The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.*

- f) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

*PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

- g) Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

*The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.*

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

- h) Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

- i) Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- j) Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21*, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- k) ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

- h) *Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.*

*The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK 22 principles for business combinations accounting.*

- i) *Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

*The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.*

- j) *Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21, effective January 1, 2016.*

*This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.*

- k) *ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017.*

*This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.*

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

- l) PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- m) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- n) PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- o) PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

- l) PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that:*

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- m) PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- n) PSAK 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016.

*The description of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.*

- o) PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

- p) PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- q) PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- r) PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- s) PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- t) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

- p) PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- q) PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- r) PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- s) PSAK 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- t) PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

- u) PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2016 diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru, beserta amandemen dan interpretasinya tersebut, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)***

---

***40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)***

- u) PSAK No. 110 (Revised 2015): Sukuk Accounting.*

*Early adoption prior to January 1, 2016 is permitted.*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of Group is still evaluating the impact of amendment and interpretation of these new standard, and the impact to consolidated financial statements.*